

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang nantinya dianalisis untuk keperluan penelitian. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V, Metode penelitian berarti cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Heryadi (2010:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Heryadi (2010:55) menambahkan, ”Dalam mengimplementasikan tugas keprofesionalan yang dikemukakan, guru perlu menerapkan metode ilmiah. Penerapan metode ilmiah terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan”.

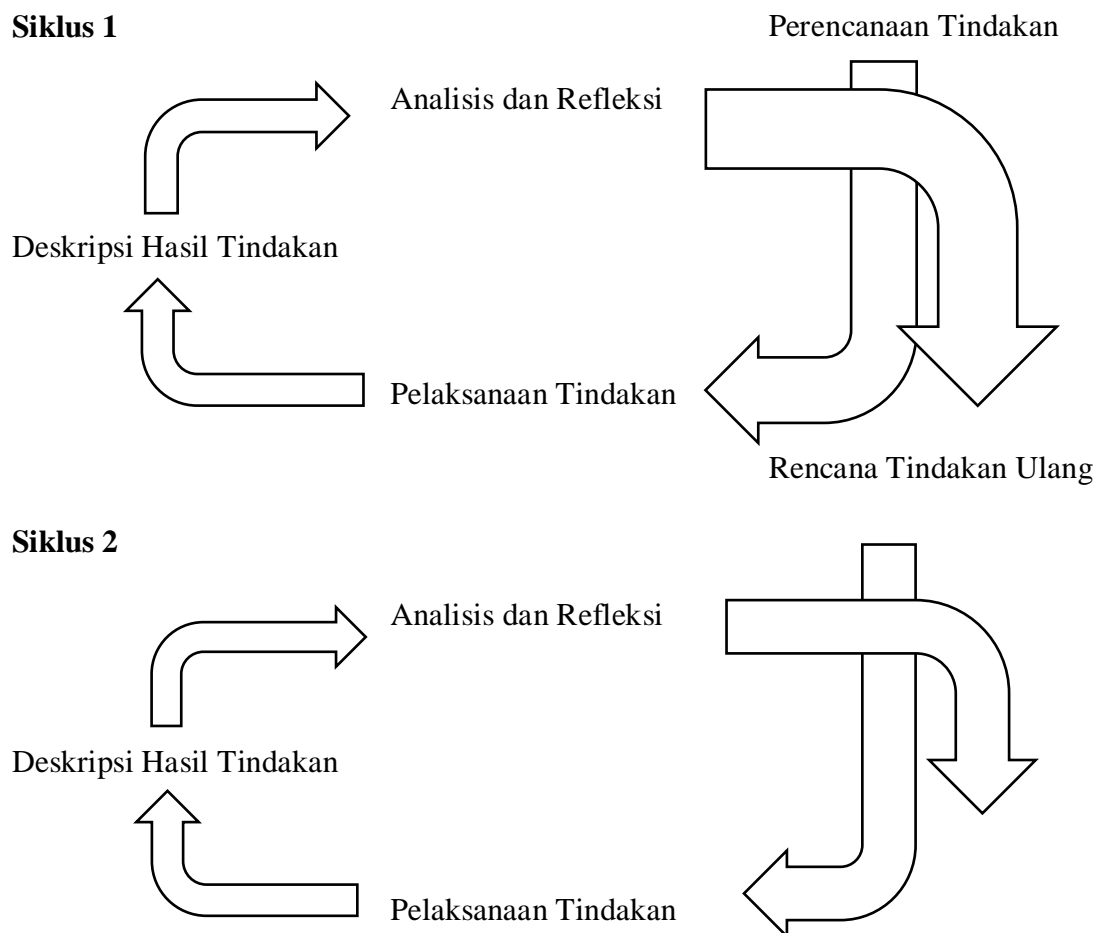
Berdasar pada pendapat di atas, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian Tindakan kelas (PTK). Depdiknas dalam Heryadi (2010:58) menyatakan,

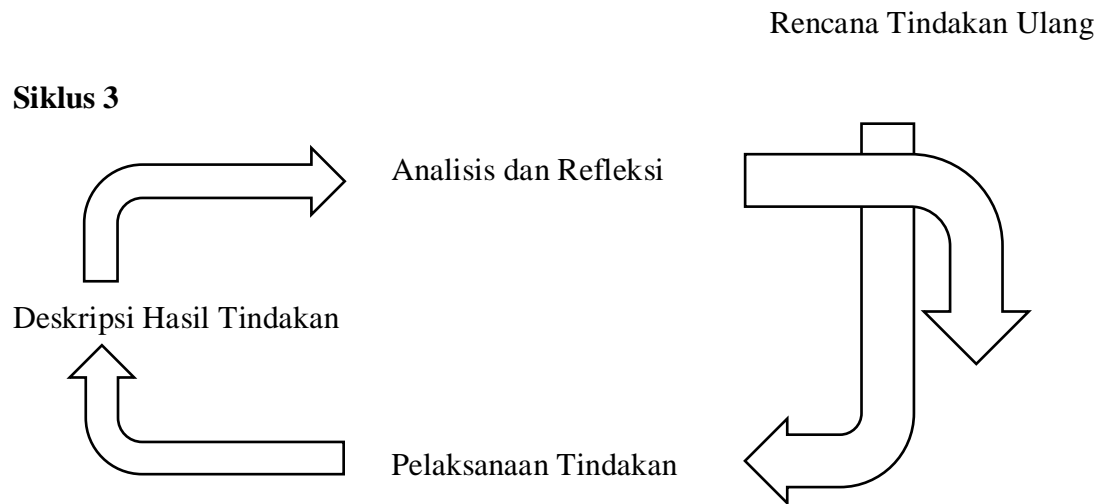
Penelitian Tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat relatif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi. Siklus ini menggambarkan bahwa terdapat beberapa siklis kegiatan, yang siklisnya meliputi tahapan perencanaan Tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil Tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Penelitian Tindakan kelas merupakan jenis penelitian pembelajaran yang menggunakan kelas sebagai konteks pembelajaran dan dilaksanakan oleh pendidik

dalam upaya memecahkan masalah-masalah melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan tindakan, tahap observasi dan evaluasi proses dan hasil Tindakan, tahap melakukan refleksi dan seterusnya hingga mencapai hasil yang diharapkan. Sejalan dengan pernyataan Heryadi (2010:64) mengemukakan, “Langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara lebih konkret dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas langkah-langkah berdasarkan siklus berikut.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas





B. Variabel Penelitian

Istilah variabel didefinisikan dalam berbagai arti. Namun pada penelitian penulis definisi variabel yang dimaksud adalah setiap faktor yang akan dijadikan sebagai objek pengamatan penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “variable penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014:125) mengemukakan, variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian ada yang disebut dengan variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan uraian tersebut, pada penelitian penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1

Caringin dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi serta mengonstruksi teks laporan hasil observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Secara pengertian dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V, kata ‘Teknik berarti metode atau system mengerjakan sesuatu’ sedangkan ‘Penelitian berarti kegiatan pengumpulan, mengolah, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum’. Sejalan dengan hal tersebut, Heryadi (2010:71) menjelaskan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Berdasarkan definis tentang Teknik penelitian tersebut di atas, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi. Definisi kata ‘Observasi’ dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V, berarti peninjauan secara cermat’. teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau peninjauan secara cermat pada objek yang diteliti. Menurut Heryadi (2018:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lengkap oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”. Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini terdapat dua observer yang terlibat di dalam penelitian yakni pendidik dan peneliti. Pada prosesnya, observasi dilakukan

dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Proses pembelajaran peserta didik diamati guna mendapatkan data kualitatif yaitu tentang seberapa besar proses pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks laporan hasil observasi serta mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan strategi pembelajaran *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan kegiatan yang dilakukan pendidik telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Teknik Tes

Tes merupakan suatu prosedur yang biasa digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan. Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V, ‘Tes berarti ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang’. Menurut Heryadi (2010:90) menjelaskan, “Teknik tes atau pengukuran adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Pada proses penelitian, teknis tes digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks laporan hasil observasi serta mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan tes secara tertulis. Tes tulis yang digunakan berisi pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. Tes tulis yang digunakan sebagai bentuk keterampilan peserta didik dalam mengonstruksi teks laporan hasil observasi.

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan berupa menyajikan pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V, 'Wawancara berarti tanya jawab peneliti dengan narasumber'. Teknik wawancara dilakukan dengan dialog antara penulis dengan narasumber. Kemudian, data yang dikumpulkan berisi hal yang tentang proses pembelajaran. penulis melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Caringin, Bapak Anjar, S.Pd, berkaitan dengan hasil belajar peserta didik sebelumnya terkait kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks laporan hasil observasi serta mengonstruksi teks laporan hasil observasi dan juga penggunaan model oleh guru di sekolah. Hal ini tentunya akan bermanfaat bagi penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan tentang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek informasi yang di bisa diperoleh. Heryadi (2014:92) mengemukakan, Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kejadian dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, data penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah 12 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan dengan total 36 orang sebagai berikut.

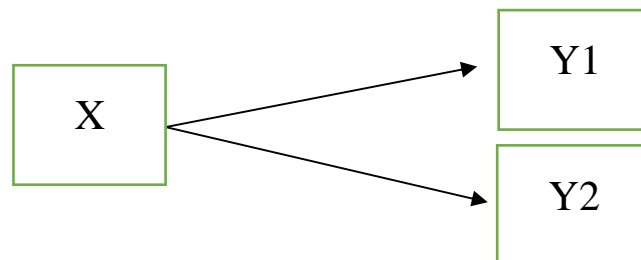
Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas X IPS 4
SMA Negeri 1 Caringin

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Aisya Nabilla	P
2	Alfian Nur Hidayat	L
3	Aulia Setyaningsih	P
4	Aulia Homsyanti Aznoeresti	P
5	Deni Permana Adi	L
6	Dindah	P
7	Elvan Rivaldi	L
8	Fitra Januar	L
9	Indi Septiyani	P
10	M. Fazri Maulana	L
11	M. Rizki Fahmi	L
12	Maulida Aulia	P
13	Mochamad Akbar Maulana	L
14	Muhamad Arip	L
15	Muhamad Farhan	L
16	Muhamad Hilman	L
17	Syakura	P
18	Muhammad Fauzi	L
19	Muhammad Iqbal Ramdani	L
20	Muhammad Nazril Akbar	L
21	Ni Made Riskinda Anastasya	P
22	Nurmala Fauziah	P
23	Riri Oktaviani	P
24	Sevtya Putri Wulandari	P
25	Silvia Hanum	P
26	Siti Aspia Salamah	P
27	Siti Maulida	P
28	Siti Nurhalipah	P
29	Siti Sakinah	P
30	Siti Zalfa Ashri Mulyadi	P

31	Sonia Tunajah	P
32	Syahira Anjali	P
33	Tiara	P
34	Tria Agustina	P
35	Yudi Hardian	L
36	Zahwa Riani Firqoh	P
Jumlah Peserta Didik		12 (L) dan 22 (P)
Jumlah Keseluruhan		36

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun menyelesaikan masalah dalam menyelesaikan penelitian. Pengertian ‘Desain’ dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V, berarti kerangka bentuk, rancangan’. Menurut Heryadi (2010:125), “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Heryadi (2010:64) menjelaskan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat empat proses yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis, dan refleksi. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan

Keterangan:

X = Pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi serta mengonstruksi teks laporan hasil observasi.

Y_1 = Kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor.

Y_2 = Kemampuan peserta didik mengonstruksi teks laporan hasil observasi kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang biasanya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Kata ‘Instrumen’ dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V berarti sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan’. Berdasarkan definisi tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	
1						
2						

3						
4						

Keterangan :

1) Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya bertanya, ragu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	1	Tidak Aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan guru, memahami materi yang disampaikan oleh	3	Sungguh-sungguh

guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat		
Peserta didik kurang menyimak penjelasan guru, kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru, tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	1	Tidak sungguh-sungguh

3) Partisipasi

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersikap partisipasi dalam memperhatikan, mengemukakan, mengerjakan, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Berpartisipasi
Peserta didik kurang bersikap partisipasi dalam memperhatikan, mengemukakan, mengerjakan, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang Berparticipai

Peserta didik tidak bersikap partisipasi dalam memperhatikan, mengemukakan, mengerjakan, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak Berpartisipasi
---	---	----------------------

4) Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam proses mengeksplorasi pengetahuan	3	Bertanggung Jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam proses mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang bertanggung Jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam proses mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak Bertanggung Jawab

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMA Negeri 1 Caringin (Kabupaten Bogor)

Kelas/Semester : X/

Hari/Tanggal :

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1	Apakah anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran <i>RAFT</i> (<i>Role, Audience, Format, Topic</i>)?	
2	Apakah strategi pembelajaran <i>RAFT</i> (<i>Role, Audience, Format, Topic</i>) menarik?	
3	Apakah strategi pembelajaran <i>RAFT</i> (<i>Role, Audience, Format, Topic</i>) membosankan?	
4	Bermanfaatkah strategi pembelajaran tersebut?	

3. Silabus Pembelajaran

Silabus merupakan seperangkat rencana pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis . silabus memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

Menurut Faridah (2019: 5), Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Silabus juga dapat diterjemahkan sebagai garis besar atau pokok-pokok materi pembelajaran. Silabus dapat dikembangkan oleh guru agar lebih sempurna penjabarannya sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran. Silabus yang lengkap di dalamnya terkandung penjabaran yang lebih lanjut dan lebih rinci.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi serta dijabarkan di dalam silabus.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pasal 20 yang berbunyi, “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa penyusunan RPP pada dasarnya merupakan penggambaran tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat

evaluasi yang digunakan. Efektivitas RPP perlu diperhatikan guna mengembangkan evaluasi proses dan hasil belajar.

G. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian biasanya berupa langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V, 'Prosedur berarti metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah'. Menurut Heryadi (2010:58) menjabarkan langkah-langkah yang prosedur penelitian penelitian Tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Berdasarkan langka-langkah prosedur penelitian tersebut, penulis melakukan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui permasalahan tentang pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1

Caringin. Kemudian, penulis menemukan permasalahan pada peserta didik yaitu kurangnya kemampuan menganalisis dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi.

Penulis menetapkan tindakan yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi agar nantinya permasalahan tersebut dapat diatasi. Solusi yang ditetapkan penulis adalah penggunaan strategi pembelajaran *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)* dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi serta mengonstruksi teks laporan hasil observasi.

Langkah selanjutnya penulis menyusun rencana program secara rinci dan lengkap yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)*. Lalu penulis menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman observasi, pedoman tes, dan pedoman wawancara.

Tahap selanjutnya penulis melaksanakan program pembelajaran pada peserta didik yang bermasalah. Kemudian penulis melakukan evaluasi terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik dan hasil evaluasi tersebut penulis jadikan sebagai bahan analisis.

Tahap terpenting adalah pembuatan keputusan, misalnya hasil analisis dan refleksi menunjukkan mencapai KKM yang ditetapkan maka penulis tidak akan melakukan Tindakan selanjutnya. Namun, apabila terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM maka perlu melakukan Tindakan berupa siklus pembelajaran berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan dan analisis data penelitian ini mengacu pada pendekatan kualitatif berdasarkan langkah-langkah berikut.

- 1) Pengelompokan data penelitian yang telah diperoleh dari sekolah.
- 2) Analisis data penelitian yang diperoleh, kemudian dipresentasikan.
- 3) Menafsirkan data penelitian yang diperoleh tentang hasil pembelajaran.
- 4) Menyusun simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian ini di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor, tepatnya pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian dimulai bulan April sampai dengan Juni 2022. Secara rincinya pelaksanaan pembelajaran siklus kesatu pertemuan pertama dilaksanakan Kamis, 9 Juni 2022. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 14 Juni 2022. Kemudian berlanjut pada pembelajaran Siklus kedua pertemuan ketiga dilaksanakan pada Kamis, 16 Juni 2022. Pertemuan keempat pada 21 Juni 2022.